

Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin
Volume 2, Nomor 7, 2024, Halaman 62-65
Licenced by CC BY-SA 4.0
E-ISSN: [2986-6340](https://doi.org/10.5281/zenodo.12509100)
DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.12509100>

Meningkatkan Perkembangan Bahasa Indonesia Anak Usia Dini Melalui Penggunaan Metode Bercerita

Fiki Triwidia Saputri¹, Dhea Amanda², Naila Pajira³, Maria Agustina Naibaho⁴, Tiara Akta Meipia⁵, Anggie Putri⁶

¹²³⁴⁵⁶Universitas Negeri Medan

Email: fikitriwidias@gmail.com¹, dheamanda0545@gmail.com², naylafazira12122019@gmail.com³, mariaagustinanaibahoo@gmail.com⁴, tiaraakta@gmail.com⁵

Abstract

Development is a pattern of change where children learn to master more complex levels of various aspects. One important aspect in child development is the aspect of language development, to give us an understanding of methods for developing language in children. We will find out more specifically what methods are effective and appropriate to the type of child. The author uses a descriptive method in this research because the author intends to describe in real terms the use of the storytelling method to develop the language skills of children aged 4-5 years. So, the results From what the researchers saw in the field, the level of achievement in the development of children's language skills in storytelling activities was appropriate, children were able to speak fluently in simple sentences, children were able to name many words such as names of objects, animals, etc., children were able to tell stories about events around them, and children were able to follow along. 1-2 commands at a time, Storytelling is an effective method for improving children's language skills, increasing speaking ability and vocabulary. Language is essential for communication from an early age, and involves conveying .

Keywords: language development, storytelling methods, early childhood

Abstrak

Perkembangan adalah suatu pola perubahan dimana anak belajar menguasai tingkat yang lebih kompleks dari berbagai aspek. Salah satu aspek penting dalam perkembangan anak adalah aspek perkembangan bahasa, untuk memberikan kita pemahaman tentang metode dalam mengembangkan bahasa pada anak. Kita akan mengetahui secara lebih spesifik metode apa yang efektif dan sesuai dengan tipe anak, Penulis menggunakan metode deskriptif dalam penelitian ini adalah karena penulis bermaksud untuk menggambarkan secara apa adanya tentang penggunaan metode bercerita untuk mengembangkan kemampuan bahasa anak usia 4-5 tahun, Jadi, hasil dari yang peneliti lihat di lapangan tentang tingkat pencapaian perkembangan kemampuan bahasa anak dalam kegiatan bercerita sudah sesuai anak mampu berbicara lancar dengan kalimat sederhana, anak dapat menyebutkan banyak kata seperti nama benda, binatang dan lain lain, anak mampu bercerita tentang kejadian sekitarnya, dan anak mampu mengikuti 1-2 perintah sekaligus, Bercerita merupakan metode yang efektif untuk meningkatkan kemampuan berbahasa pada anak, meningkatkan kemampuan berbicara dan kosa kata. Bahasa sangat penting untuk komunikasi sejak usia dini, dan melibatkan penyampaian konsep melalui symbol.

Kata kunci : perkembangan bahasa ,metode bercerita, anak usia dini

Article Info

Received date: 10 June 2024

Revised date: 18 June 2024

Accepted date: 23 June 2024

PENDAHULUAN

Sejalan dengan pertumbuhan dan perkembangan anak, produk bahasa mereka juga meningkat dalam kuantitas, keluasan dan kerumitan. Anak-anak secara bertahap berubah dari melakukan ekspresi menjadi melakukan ekspresi dengan berkomunikasi, yang juga berubah dari komunikasi melalui gerakan menjadi ujaran. Anak usia dini biasanya telah mampu mengembangkan keterampilan berbicara melalui percakapan yang dapat memikat orang lain. Mereka dapat menggunakan bahasa dengan berbagai cara seperti bertanya, berdialog dan beranyanyi. Sejak usia 2 tahun anak menunjukkan minat untuk menyebut nama benda. Minat tersebut terus berkembang sejalan dengan bertambah usia dan menunjukkan bertambah pula perbendaharaan kata.

Perkembangan adalah suatu pola perubahan dimana anak belajar menguasai tingkat yang lebih kompleks dari berbagai aspek. Salah satu aspek penting dalam perkembangan anak adalah aspek perkembangan bahasa. Menurut Vygotsky dalam Ahmad Susanto (2012: 73), menyatakan bahwa

bahasa merupakan media untuk mengungkapkan ide dan bertanya, bahasa juga menciptakan konsep dalam kategori-kategori berpikir. Selain itu bahasa juga merupakan sarana dalam berkomunikasi yang sangat penting dalam kehidupan manusia, karena di samping berfungsi sebagai media untuk menyatakan pikiran dan perasaan kepada orang lain juga sekaligus sebagai media untuk memahami perasaan dan pikiran orang lain. Ada dua kategori dalam keterampilan berbahasa, yakni keterampilan berbahasa reseptif dan keterampilan berbahasa produktif. Keterampilan berbahasa reseptif adalah keterampilan bahasa yang diaplikasikan untuk memahami sesuatu yang disampaikan melalui bahasa lisan dan tulisan. Adapun yang termasuk bahasa reseptif adalah kegiatan menyimak dan membaca. Sedangkan, Keterampilan berbahasa produktif adalah keterampilan bahasa yang diaplikasikan untuk menyampaikan informasi baik secara tertulis maupun lisan. Adapun yang termasuk bahasa produktif adalah kegiatan menulis dan berbicara

Upaya untuk meningkatkan keterampilan mendengarkan pada anak bisa dilakukan dengan cara kegiatan, mendengarkan radio, mendengarkan audio cerita untuk anak, mendengarkan lagu-lagu anak, bernyanyi, pesan berantai, menirukan suara, menebak suara, menjawab pertanyaan, dan lain sebagainya. Metode pembelajaran yang sesuai dengan pendidikan anak usia dini adalah metode bercerita, bercakapcakap, melakukan tanya jawab, melakukan wisata edukasi, sosiodrama. (Depdiknas 2004:18). Dari berbagai metode yang disebutkan di atas, penggunaan metode bercerita inilah yang akhirnya dipilih guna membantu siswa dalam mencapai tingkat pencapaian perkembangan penerimaan bahasa dan pengungkapan bahasa dalam hal ini penggunaan metode bercerita ini dengan :1) menyimak perkataan orang lain, 2) memahami cerita dan menjawab pertanyaan sederhana, dan 3) menceritakan kembali cerita/dongeng yang pernah didengar (Moeslihatoen, 2004: 168). Penerapan teknik bercerita ini diharapkan dapat mengatasi perbedaan minat belajar siswa. Penyajian teknik bercerita yang baik dapat menumbuhkan imajinasi dan mendorong kreativitas siswa dalam mengangkat pesan atau informasi yang disampaikan. Selain itu, melalui cerita pada saat anak mendengarkan dan mengikuti jalan cerita, pada saat itu juga emosi, fantasi, maupun imajinasi anak-anak menjadi aktif. Selain itu, dunia anak-anak identik dengan dunia tanpa batas, dalam artian apa yang mereka dengar, lihat dan rasakan akan mempengaruhi daya pikir mereka dan itu akan berbekas didalam pikiran mereka dalam waktu yang relatif lama.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran melalui metode bercerita merupakan sarana yang efektif untuk mendidik dan mengajari anak tanpa adanya kesan menggurui. Berdasarkan latar belakang di atas, artikel ini bertujuan untuk memberikan kita pemahaman tentang metode dalam mengembangkan bahasa pada anak. Kita akan mengetahui secara lebih spesifik metode apa yang efektif dan sesuai dengan tipe anak. Yang kita terapkan disini adalah metode bercerita. Dengan metode bercerita akan membantu perkembangan bahasa pada anak karena melalui metode bercerita indra pendengaran anak dapat berfungsi dengan baik dalam membantu kemampuan anak bicara, dan bertambahlah perbendaharaan kosa-kata anak. Dengan bertambahnya perbendaharaan kosa-kata, anak akan memiliki kemampuan dan keberanian untuk berkomunikasi kepada orang lain, sehingga anak akan terlatih dalam menata kalimat sesuai tahap perkembangannya. Penelitian ini akan membahas bagaimana metode bercerita dalam perkembangan bahasa Anak Usia Dini.

METODE PENELITIAN

Penulis menggunakan metode deskriptif dalam penelitian ini adalah karena penulis bermaksud untuk menggambarkan secara apa adanya tentang penggunaan metode bercerita untuk mengembangkan kemampuan bahasa anak usia 4-5 tahun

HASIL DAN PEMBAHASAN

Terdapat beberapa cara dapat digunakan dalam upaya meningkatkan bahasa pada anak agar pembelajaran bahasa menjadi hal yang menyenangkan dan dapat memberikan banyak kosa kata baru pada anak, salah satunya adalah dengan metoda bercerita kepada anak. Metodabercerita adalah dapat meningkatkan ketrampilan anak dalam berbicara kepada orang lain, melalui pendengaran dan selanjutnya anak menjelaskannya kembali, dengan harapan unuk melatih anak dalam bercakap-cakap dan menyampaikan gagasan dengan lisan (Widianti, 2015)

Manusia sebagai makhluk social yang acap kaliselalu berinteraksi antar sesama manusia. Bahasa merupakan alat untuk berinteraksi antar individu, yang memegang peranan penting sejak individu masih berada pada usia dini. Bahasa dapat didefinisikan sebagai kode yang diterima secara social

atausistem konvensional untuk menyampaikan konsep melalui penggunaan simbol-simbol yang dikehendaki, dan kombinasi simbol-simbol yang diatur.

Upaya untuk meningkatkan keterampilan mendengarkan pada anak bisa dilakukan dengan cara kegiatan, mendengarkan radio, mendengarkan audio cerita untuk anak, mendengarkan lagu-lagu anak, bernyanyi, pesan berantai, menirukan suara, menebak suara, menjawab pertanyaan, dan lain sebagainya. Metode pembelajaran yang sesuai dengan pendidikan anak usia dini adalah metode bercerita, bercakapcakap, melakukan tanya jawab, melakukan wisata edukasi, sosiodrama. (Depdiknas 2004:18). Dari berbagai metode yang disebutkan di atas, penggunaan metode bercerita inilah yang akhirnya dipilih guna membantu siswa dalam mencapai tingkat pencapaian perkembangan penerimaan bahasa dan pengungkapan bahasa dalam hal ini penggunaan metode bercerita ini dengan :1) menyimak perkataan orang lain, 2) memahami cerita dan menjawab pertanyaan sederhana, dan 3) menceritakan kembali cerita/dongeng yang pernah didengar (Moeslihatoen, 2004: 168). Penerapan teknik bercerita ini diharapkan dapat mengatasi perbedaan minat belajar siswa. Penyajian teknik bercerita yang baik dapat menumbuhkan imajinasi dan mendorong kreativitas siswa dalam mengangkat pesan atau informasi yang disampaikan. Selain itu, melalui cerita pada saat anak mendengarkan dan mengikuti jalan cerita, pada saat itu juga emosi, fantasi, maupun imajinasi anak-anak menjadi aktif. Selain itu, dunia anak-anak identik dengan dunia tanpa batas, dalam artian apa yang mereka dengar, lihat dan rasakan akan mempengaruhi daya pikir mereka dan itu akan berbekas didalam pikiran mereka dalam waktu yang relatif lama.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran melalui metode bercerita merupakan sarana yang efektif untuk mendidik dan mengajari anak tanpa adanya kesan menggurui. Berdasarkan latar belakang di atas, artikel ini bertujuan untuk memberikan kita pemahaman tentang metode dalam mengembangkan bahasa pada anak. Kita akan mengetahui secara lebih spesifik metode apa yang efektif dan sesuai dengan tipe anak. Yang kita terapkan disini adalah metode bercerita. Dengan metode bercerita akan membantu perkembangan bahasa pada anak karena melalui metode bercerita indra pendengaran anak dapat berfungsi dengan baik dalam membantu kemampuan anak bicara, dan bertambahlah perbendaharaan kosa-kata anak. Dengan bertambahnya perbendaharaan kosa-kata, anak akan memiliki kemampuan dan keberanian untuk berkomunikasi kepada orang lain, sehingga anak akan terlatih dalam menata kalimat sesuai tahap perkembangannya.

SIMPULAN

Bercerita merupakan metode yang efektif untuk meningkatkan kemampuan berbahasa pada anak, meningkatkan kemampuan berbicara dan kosa kata. Bahasa sangat penting untuk komunikasi sejak usia dini, dan melibatkan penyampaian konsep melalui simbol. Berbicara secara akurat dan jelas sangat penting untuk komunikasi yang efektif. Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar kemampuan bahasa anak-anak telah berkembang dengan baik melalui bercerita, kecuali tiga individu yang awalnya mengalami kesulitan namun menunjukkan peningkatan setelah dihadapkan pada cerita yang menarik.

REFERENSI

- Musfiroh & Tadkiroatun (2005). Bercerita untuk anak usia dini.
- Anonim (2009). Pengembangan Keterampilan Bahasa Anak Usia Pra Sekolah. Jakarta: Depdiknas.
- Moeslihatoen (2004). Pendidikan Anak Usia Dini. Jakarta: Kencana.
- Daroah (2013). Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Melalui Metode Bercerita Dengan Media Audio Visual di Kelompok B PAUD Tunas Harapan Wonosari. *Jurnal Ilmiah Prodi PG-PAUD STKIP Muhammadiyah Ponorogo*, 2(1), 1-10.
- Nuryani (2011). Upaya Meningkatkan Minat Belajar Anak Kelompok B Melalui Metode Bermain Cerita Menyanyi (BCM) DiBA Aisyiah Danurejo I. Skripsi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Sari, R. A., & Fitriyanti, D. (2018). Meningkatkan Kemampuan Bercerita Anak Melalui Metode Bermain Peran di TK Tunas Harapan. *Jurnal Ilmiah Prodi PG-PAUD STKIP Muhammadiyah Ponorogo*, 3(1), 1-9.
- Rahmawati, D. P., & Lestari, W. D., & Trihastuti, R. A. (2019). Peningkatan Kemampuan Berbahasa Anak Usia Dini Melalui Metode Bercerita Bertema. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini*, 8(2), 189-200.
- Anggraeni, D. D. (2021). Peningkatan Kemampuan Bahasa Anak Melalui Metode Bercerita Dengan

- Media Diorama. *WISDOM: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(1), 59–78. <https://doi.org/10.21154/wisdom.v2i1.2716>
- Hamsiani, & Pajarianto, H. (2022). Upaya Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Melalui Metode Bercerita. *Journal of PEA: Jurnal Pendidikan Edukasi Anak*, 1(1), 37–43.
- Karimah, F., & Dewi, A. C. (2021). Analisis Perkembangan Bahasa Melalui Bercerita Jurnal Pagi Dan Story Telling Pada Anak Usia 4-5 Tahun. *PAUDIA : Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini*, 10(2), 321–336. <https://doi.org/10.26877/paudia.v10i2.59239>
- Kotijah, S., Yanti, S., Khudori, M., & PIAUD IAI Al-Azhaar Lubuklinggau, P. (2022). Upaya Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Melalui Media Buku Cerita Bergambar Di Paud Riadini Trikarya Purwodadi. *Jurnal Tazkirah: Transformasi Ilmu-Ilmu Keislaman*, 7(1), 70–87. *Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini Melalui Metode Bercerita Menggunakan Buku Cerita*. (2023).
- Putri, M. A., Arifin, F., & Hadziq, A. (2020). Stimulasi Bahasa Anak Usia Dini Melalui Metode Bercerita. *Jurnal Islamic Early Childhood Education*, 1(1), 55–71.
- Ramadhan, N. S., Marmawi, M., & Miranda, D. (2022). Pengaruh Penggunaan Metode Bercerita Menggunakan Media Boneka Tangan Terhadap Perkembangan Bahasa Pada Anak Usia 5 – 6 Tahun Di Paud Laboratorium Model Ump. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 11(3). <https://doi.org/10.26418/jppk.v11i3.53117>
- Rusniah, R. (2017). Meningkatkan Perkembangan Bahasa Indonesia Anak Usia Dini Melalui Penggunaan Metode Bercerita Pada Kelompok a Di Tk Malahayati Neuhun Tahun Pelajaran 2015/2016. *JURNAL EDUKASI: Jurnal Bimbingan Konseling*, 3(1), 114. <https://doi.org/10.22373/je.v3i1.1445>
- Setiawati, N., Putra, D., & Zukhairina, Z. (2023). Penerapan Metode Bercerita Dalam Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini 5-6 Tahun. *Al-Miskawaih: Journal of Science Education*, 2(1), 1–16. <https://doi.org/10.56436/mijose.v2i1.202>